

TABEBUYA DI TELAGA KUSUMA
Bernuansa Negeri Sakura



KR-Abdul Alim

Pengunjung Telaga Kusuma Tunggrejo berswafoto di pepohonan tabebuaya.

KARANGANYAR (KR) - Bunga pohon tabebuaya yang bermekaran di tepi jalan menuju Objek Agrowisata dan Edukasi Telaga Kusuma di Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar menambah daya tarik bagi pengunjung. Latar belakang pohon bunga beraneka warna mirip suasana Negeri Sakura.

Tanaman bernama ilmiah tabebuiya Rosea itu ditanam dari persimpangan ruas jalan utama Tunggulrejo-Matesih menuju objek wisata sejauh 1 kilometer. Ditanam sejak 2020, pohon itu sudah berbunga dua kali musim.

Warna-warni bunganya terlihat mencolok jika dilihat dari sorotan kamera drone. Di sepanjang 1 kilometer itu pohon tabebuaya menumbuhkan bunga warna kuning, merah muda dan warna putih. Meski mirip bunga sakura, namun pohon ini berlainan famili dengan bunga khas negeri sakura itu.

Kepala Desa Tunggulrejo, Parno Karyo Sumarto mengatakan pihaknya menanam 3.500 batang pohon tabebuaya di desanya. Tidak hanya di sepanjang jalan menuju Telaga Kusuma, namun juga merata di jalan-jalan desa.

"Ada 3.500 batang pohon tabebuaya yang kita tanam sejak 2020. Baru berbunga tahun lalu dan Oktober tahun ini. Musim berbunganya hanya sebulan," jelas Parno, Minggu (6/10).

Menurutnya, siapapun boleh menikmati keindahan pohon berbunga di Tunggulrejo. Bahkan pengunjung tidak ditarik biaya. Parno juga mengajak siapa saja mengunggah keindahan tabebuaya di Tunggulrejo di media sosial. "Ini supaya desa kami lebih dikenal dan objek wisata kebanggaan Tunggulrejo ramai dikunjungi," ungkapnya.

Sambil menikmati suasana musim semi, lanjut Parno, pengunjung bisa jajan kuliner di UMKM terdekat atau langsung ke Telaga Kusuma, yang juga tersedia wahana air, berenang dan edukasi wayang.

(Lim)-d

DUKUNG PEPARNAS XVII 2024

Ditjen Hubdar Bantu 91 Bus 'Wheel Chair'

SOLO (KR) - Dalam rangka mendukung dan menyukseskan kegiatan Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII 2024, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan menyerahkan 91 unit bus *wheel chair* di Solo, Sabtu (5/10). Hadir pada kegiatan ini Kepala Dinas Perhubungan Kota Surakarta Taufiq Muhammad dan Kepala Departemen Operasional PT Transjakarta, Hartono.

Serah-terima pinjam pakai bus beserta awak pengemudi dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Irjen Pol Risyapudin Nursin, kepada Pjs Walikota Surakarta Dhoni Widyanto. "Kami berharap dukungan bus wheel chair ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin sehingga tercipta mobilisasi yang cepat, lancar dan aman," ungkap Dirjen Risyapudin saat membacakan sambutan.

Ia berharap atlet, ofisial dan seluruh peserta Peparnas XVII 2024 dapat menjalankan aktivitas dengan lancar, aman dan nyaman. Sebelum semua armada tersebut di serahkan juga telah dilakukan *rampcheck* pada

29-30 September 2024 dan dipastikan laik jalan. "Dengan adanya Surat Nasional Paralympic Committee Indonesia Nomor 379.PMHN.07/NPC-Ina/2024 perihal Permohonan Dukungan Transportasi Peparnas XVII Tahun 2024, dukungan transportasi tersebut sudah dikelola, mulai kedatangan, operasional hingga selesai nanti oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat," jelas Risyapudin.

Pjs Walikota Surakarta, Dhoni Widiyanto dalam sambutannya mengatakan bahwa transportasi adalah bagian dari kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan Peparnas



KR-Istimewa

Serah-terima pinjam pakai bus beserta awak pengemudi dilakukan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Pjs Walikota Surakarta.

ini, karena setiap event harus selalu ada transportasi. Dukungan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan menjadi solusi untuk penyelenggaraan Peparnas XVII bisa lancar dan sukses.

Ketua PB Peparnas XVII, DB Susanto juga menyampaikan apre-

siasi atas dukungan yang diberikan oleh Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan untuk turut serta menyukseskan event tersebut. Dalam Peparnas XVII Tahun 2024 ini di dilombakan 20 cabang olahraga, di antaranya angkat berat, basket kursi roda, voli duduk dan E-Sport. (Ati)-d

KPU LAKUKAN SOSIALISASI LEWAT PENTAS SENI

Sukoharjo Catat 5.194 Pemilih Disabilitas



KR-Dok KPU Sukoharjo

Pentas seni budaya yang digelar KPU Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo mencatat ada 5.194 penyandang disabilitas sebagai pemilih Pilkada 2024. Petugas sudah memastikan mereka tercatat sebagai pemilih dan

masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). "Pemenuhan hak penyandang disabilitas akan dipenuhi dalam Pilkada 2024, salah satunya dengan penyediaan surat surat sesuai aturan berlaku," kata Ketua KPU Suko-

harjo Syakbani Eko Raharjo, Minggu (6/10).

"Dalam proses pendataan tersebut diketahui terdapat 5.194 disabilitas. Mereka terdiri disabilitas intelektual 397 orang, disabilitas sensorik rungu 288 orang, dan disabilitas sensorik netra 441 orang.

"Ada perlakuan berbeda antara pemilih pada umumnya dan disabilitas. Seperti penyandang disabilitas tunanetra akan mendapat surat suara sendiri. Ketentuan surat suara untuk penyandang disabilitas juga sudah ada aturannya sendiri dari pusat," jelas Syakbani.

Menurutnya, KPU Sukoharjo sudah berkoordinasi dengan paguyuban atau pihak terkait yang membina penyandang disabilitas. Salah satunya terkait dengan sosialisasi dan edukasi Pilkada 2024. "Setelah terdata, sudah dipastikan Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk masing-masing penyandang disabilitas tersebut.

Selumnya, KPU Sukoharjo menggelar pentas seni budaya di 167 desa dan kelurahan. Kegiatan digelar sebagai upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi pemilih Pilkada 2024. Ketua KPU Sukohar-

jo Syakbani Eko Raharjo mengatakan bahwa dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, KPU menggelar sosialisasi dengan cara-cara unik. Salah satunya dengan menggelar Kidung Demokrasi.

Kegiatan tersebut diawali Sabtu 28 September 2024 di 167 desa. Selanjutnya Sabtu 5 Oktober 2024 di 167 desa dan Sabtu, 12 Oktober 2024 di 12 Kecamatan. "Kidung Demokrasi berkonsep rembug desa, bertujuan agar Pilkada 2024 mampu mampu mendekatkan kepada masyarakat. Juga ada sosialisasi DPT online dan ajakan ke TPS, kata Syakbani. (Mam)-d

HUKUM

'Ngamar', 6 Pasangan Tidak Sah Diamankan

KEBUMEN (KR) - Sebanyak 6 pasangan bukan suami istri diamankan saat berada di kamar hotel. Polres Kebumen dalam Kegiatan Rutin yang Dioptimalkan (KRYO), juga mengamankan minuman keras (miras) berikut penjualnya, premanisme, dan knalpot brong.

"Polres Kebumen masih gencar melakukan KRYO untuk cipta kondisi, apalagi menjelang Pilkada 2024," tegas Kapolres Kebumen AKBP Recky melalui Kabagops Polres Kebumen Kompol Setiyoko, Senin (7/10).

KRYO dilaksanakan dari tingkat Polres hingga Polsek. Pasangan bukan suami istri diamankan di sejumlah tempat. Untuk kasus minuman keras, berasal disita 121 botol miras berbagai merek berikut 15 penjualnya. "Sedangkan kasus premanisme, diamankan 6 orang. Saat ini, mereka masih menjalani pemeriksaan," jelas Kompol Setiyoko.

Untuk pelanggaran knalpot brong, diamankan 30 pelanggar yang semuanya pengendara sepeda motor. Mereka ditilang karena suara knalpot brong mengganggu kenyamanan dan ketertiban, serta termasuk pelanggaran lalu lintas.

Pelanggar knalpot brong juga wajib mengganti dengan knalpot standar pabrik. Knalpot brong yang diserahkan ke petugas, kemudian dimusnahkan. (Suk)-d

Nenek Sebatangkara Nekat Gantung Diri

WONOSARI (KR) - Kasus Gantung Diri (Gandir) terjadi lagi di Kabupaten Gunungkidul korbannya seorang nenek MK (73) warga Kalurahan Giring Kapanewon Paliyan. Korban ditemukan tetangganya pukul 14.00 WIB sudah tidak bernyawa gantung diri di dalam kamar tidur rumahnya.

Kapolsek Paliyan AKP Ismanto saat dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut. Sebelum kejadian Kapolsek nenek MK sempat bertegur sapa dengan warga yang sedang kerja bakti di depan rumahnya. "Tidak ada yang menduga korban akan berbuat nekat mengakhiri hidup," katanya.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa selama ini korban diketahui tidak sedang punya masalah. Dalam keseharian ia tampak sehat dan tidak sedang dalam keadaan sakit. Bahkan dari keterangan keluarganya korban juga tidak memiliki riwayat sakit. Siang itu korban masih bertegur sapa dengan warga sekitar. Tidak berselang lama, entah apa yang ada dibenak korban, saat warga mencarinya dan memanggil namanya nenek tersebut tidak ada. Lalu saksi masuk ke dalam rumah, dan mendapati MK sudah dalam posisi tidak bernyawa gantung diri di dalam kamarnya.

"Sebelum melakukan tindakan nekat tidak memiliki riwayat sakit, keadaan ekonomi juga cukup baik," kata Kapolsek.

Saat jasad korban diperiksa tim medis dan Polsek Paliyan tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Tidak ditemukan adanya kejanggalan apapun dari kejadian tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa nenek MK meninggal murni karena gantung diri. Usai diperiksa jenazah korban langsung diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan. (Bmp)-d

BERHASIL DIBEKUK TIM RESMOB DI JEPARA

Pelaku Aksi Ganjal ATM Lintas Provinsi

MAGELANG (KR) - Kejahatan lintas provinsi berkaitan dengan aksi ganjal ATM berhasil diungkap tim Sat Reskrim Polresta Magelang. Beberapa barang bukti berhasil diamankan, dan ada tiga orang pelaku yang juga berhasil ditangkap. Ketiga tersangka ini juga merupakan residivis perkara yang sama di daerah yang berbeda.

Hal ini dibenarkan Kapolres Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH, Senin (7/10). Diungkapkan, tiga orang berhasil ditangkap adalah RF (29) warga Bandar Lampung, As (31) warga Limau Tanggamus Lampung dan Tj (46) warga Pacet Bandung. Polresta Magelang juga masih memburu 2 orang lain yang diduga ikut terlibat dalam aksi ketiga tersangka ini.

RF residivis perkara yang sama tahun 2021 di Cirebon Kota, As residivis perkara sama tahun 2019 di Sragen dan Tj residivis perkara sama tahun 2021 di Cirebon Kota. Masing-masing memiliki peran berbeda. RF perannya mengganjal mesin ATM, dan menukar kartu ATM korban. As perannya mengintip PIN korban, dan Tj sebagai pengemudi.

Barang bukti yang berhasil diamankan diantaranya 1 mobil warna silver metalik yang

dipakai sebagai sarana, 12 kartu ATM yang sudah dimodifikasi atau dicekikan bagian kanan dan kirinya, 1 pack tusuk gigi, rekaman CCTV dan beberapa plat nomor mobil.

Dikatakan Kapolres Magelang, 7 September 2024 lalu mereka berkumpul di Cibubur

Jawa Barat. Dengan menggunakan kendaraan mobil sebagai sarana, mereka menuju ke Magelang dan mampir di Sumedang. Di Sumedang, mereka sempat melakukan aksinya di ATM yang ada di salah satu SPBU dengan hasil Rp 2 juta.

Mereka melanjutkan perjalanan, dan menginap di Kopeng. Mereka melanjutkan perjalanan menuju ke Magelang, dan sempat beraksi di ATM di daerah Blabak dengan hasil Rp 8.400.000,-. Mereka juga melakukan aksinya di ATM yang ada di SPBU yang ada di

wilayah Secang Magelang dengan hasil Rp 10 juta.

Berdasar laporan dan rekaman CCTV, Tim Resmob Polresta Magelang melakukan penyelidikan, dan berhasil mendapatkan identitas pelaku, serta melakukan penangkapan di salah satu penginapan di wilayah Jepara, untuk kemudian dibawa ke Polresta Magelang. Dari hasil pengembangan, tersangka tidak hanya beraksi di wilayah Magelang, tetapi juga di wilayah Jawa Barat (8 lokasi) dan Jawa Tengah (3 lokasi). (Tha)-d



KR-M Thoha

Kapolresta Magelang, Kasat Reskrim Polresta Magelang dan Kasi Humas Polresta Magelang saat menunjukkan beberapa barang bukti yang berhasil diamankan.

'Tikus' Sekolah Diamankan Polisi

TEMANGGUNG (KR) - SD Negeri Jombor Desa Jombor Kecamatan Jumo Temanggung, menjadi sasaran pencurian. Barang yang digondol berupa laptop, tablet, handphone dan uang jutaan rupiah.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo, mengatakan petugas kepolisian berhasil menangkap TI warga Dusun Karangari Watukumpul Kecamatan Parakan Temanggung. Disampaikan kecurigaan

mengarah ke pelaku TI dengan berdasarkan temuan saat olah TKP dan informasi dari berbagai sumber.

"Pelaku melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan dengan cara merusak gembok dan mencongkel pintu SD Negeri Jombor untuk masuk dan mengambil barang-barang," jelasnya.

Pelaku menjual barang-barang hasil curian untuk kebutuhan hidup. AKP Didik mengemukakan pencurian sendiri ter-

jadi pada 6 Desember 2023 sekitar pukul 06.00. Yang kali pertama mengetahui adalah saksi Nursidi. Ia waktu itu ke sekolah untuk membersihkan ruang guru dan menemukan pintu ruang guru telah rusak dan terbuka.

"Atas kejadian itu kemudian kepala sekolah SD Negeri Jombor Sutrisno melaporkan pada pihak kepolisian," jelasnya.

Barang-barang yang hilang dalam kejadian itu yakni 6 laptop, 4 unit tablet Samsung 3

unit, HP milik guru 4 unit dan uang tunai sebesar Rp 3.500.000. Kepolisian kata Kasat Reskrim telah menangkap dan menjerat tersangka dengan pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman paling lama 9 tahun penjara.

Tersangka menyampaikan terpaksa mencuri karena terdesak kebutuhan hidup barang-barang yang dicuri itu dijual. Dan uangnya telah habis dipergunakan untuk kebutuhan hidup. (Osy)-d